

INTISARI

Salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh dalam kelancaran produksi adalah upah. Upah merupakan balas jasa dari pengusaha kepada pekerja. Kemampuan perusahaan memberi upah kepada para pekerja tergantung pada pendapatan dan laba yang diraih oleh perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi pekerja yaitu dengan pemberian *insentif*. Dasar pemberian *insentif* adalah efisiensi kerja yang diukur dari hasil kerja dibanding dengan standar yang ditetapkan.

Penulisan ini bertujuan untuk menghitung waktu standar untuk menentukan standar produksi dan standar tersebut digunakan untuk merancang besarnya upah *insentif* yang berdasarkan upah dasar harian. Metodologi penelitian yang dilakukan dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah, studi literatur, studi lapangan, pengumpulan data, pengukuran waktu kerja, analisa hasil, penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan.

Dari hasil analisa diperoleh waktu standar sebesar 121,64 detik untuk elemen kegiatan 1. Waktu standar tersebut digunakan untuk menghitung output standar sebesar 238 pcs per hari. Output standar tersebut digunakan untuk menetapkan upah *insentif* bagi tenaga kerja langsung. Upah *insentif* ini diberikan kepada tenaga kerja apabila tenaga kerja tersebut mampu melampaui jumlah standar yang ditetapkan. Untuk menghitung upah *insentif* ada beberapa metode yaitu metode *simple piece rate*, metode rencana Tugas dan Bonus dari Gantt, metode Hasley, metode Rowan, dan metode Bedaux. Hasil perhitungan metode *simple piece rate* sebesar Rp 12.252,00, metode rencana bonus dari Gantt sebesar Rp 14.716,00, metode Hasley sebesar Rp 12.232,00, metode Rowan sebesar Rp 12.263,00, dan metode Bedaux sebesar Rp 12.248,00. Setelah melakukan perhitungan dengan metode-metode di atas maka PT. Duta Pratama Jaya memilih metode Rowan sebagai metode yang akan digunakan untuk merancang penetapan upah *insentif* bagi tenaga kerja langsung.